

## **Pendampingan Pemanfaatan Stiker Viral untuk Membuat Komik Guna Meningkatkan Literasi Produktif Siswa Sekolah Dasar**

**Arif Wiyat Purnanto<sup>1\*</sup>, Febrian Arif Pratama<sup>2</sup>, Savira Ananda Fitria<sup>3</sup>,  
Puput Andini<sup>4</sup>, Muhammad Hurairah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia  
e-mail: arifwiyat@unimma.ac.id

### **Abstrak**

Sekolah dasar Sidorejo 1 merupakan satu-satunya sekolah dasar di Dusun Surakan, Desa Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah andalan masyarakat karena letaknya yang strategis dan mudah di jangkau. Selain itu sekolah ini juga memiliki pengelolaan yang baik, terbukti dari hasil akreditasi tahun 2019 yang memperoleh predikat A. Meski sudah mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, sekolah ini masih memiliki beberapa kendala. Salah satu permasalahan utama yaitu berkaitan dengan sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh dari website sekolah.data.kemdikbud.go.id, sarana dan prasarana di SD Negeri Sidorejo 1 banyak yang kondisinya sudah tidak baik. Dari enam ruang kelas, 3 kelas mengalami rusak ringan, 2 kelas rusak sedang, dan 1 kelas rusak berat. Fasilitas lain juga mengalami hal yang sama. Perpustakaan mengalami rusak sedang, Laboratorium IPA mengalami rusak berat, dan sanitasi guru dan siswa mengalami rusak ringan dan berat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengatasi problem literasi siswa di SD Negeri Sidorejo 1 Tegalrejo kabupaten Magelang. Fokus literasi yang ingin ditingkatkan yaitu literasi produktif. Metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal dengan melibatkan guru dan siswa di sekolah tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa guru 100% guru kelas 5 dan 6 telah memahami peran penting literasi produktif melalui stiker viral. Sedangkan siswa kelas 5 dan kelas 6 sudah bisa menyelesaikan proyek 10 komik stiker viral dengan kualitas sebesar 87%. Harapan kedepan siswa dapat lebih mengembangkan pemanfaatan stiker viral untuk menghasilkan literasi-literasi produktif lainnya.

**Kata Kunci:** literasi, stiker viral, komik

### **Abstract**

*Sidorejo 1 Elementary School was the only elementary school in Surakan Hamlet, Sidorejo Village, Tegalrejo District, Magelang Regency. This school had become one of the community's mainstay schools because of its strategic location and easy accessibility. Despite having garnered high trust from the community, this school faced several obstacles. One of the main problems was related to facilities and infrastructure. Based on data obtained from the website Sekolah.data.kemdikbud.go.id, many of the facilities and infrastructure at SD Negeri Sidorejo 1 were in poor condition. Of the six classrooms, 3 classrooms were slightly damaged, 2 classrooms were moderately damaged, and 1 classroom was heavily damaged. Other facilities also experienced similar issues. The library suffered moderate damage, the science laboratory suffered heavy damage, and the sanitation facilities for teachers and students suffered light and severe damage. The aim of the service was to overcome student literacy problems at SD Negeri Sidorejo 1 Tegalrejo, Magelang district. The focus of literacy that was targeted for improvement was productive literacy. The method used was Participatory Rural Appraisal involving teachers and students at the school. The results showed that teachers had been socialized regarding productive literacy. Meanwhile, students had successfully completed a*



*comic creation project using viral stickers. It was hoped that in the future, students could further develop the use of viral stickers to produce other productive literacies.*

**Keywords:** *literacy, viral sticker, comic*

## **Pendahuluan**

Kemampuan literasi menjadi salah satu kemampuan penting di abad 21. Kemampuan literasi memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan bagi individu atau masyarakat (Kemdikbud, 2017). Untuk itu, literasi perlu ditanamkan sejak dini baik oleh sekolah maupun orang tua. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu membaca, menulis, dan berhitung (Amalia Yunia Rahmawati, 2023).

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan meluncurkan gerakan yang biasa disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan ini dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang memiliki warga literat sepanjang hayat (Pengabdian et al., 2020). Ada tiga tahap penerapan GLS di sekolah, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Wahab & Amaliyah, 2021).

Berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan, saat ini SD Negeri Sidorejo 1 masih memasuki tahap pembiasaan. Padahal kebijakan GLS sudah ditetapkan sejak tahun 2013. Literasi yang dilakukan saat ini banyak berfokus pada literasi reseptif dengan menyiapkan buku-buku menarik seperti dongeng, pantun lucu, cerita rakyat yang semuanya menarik minat siswa. Masih jarang ditemukan media, bahan, fasilitas yang mendukung literasi produktif. Guru juga masih kurang familiar dengan istilah literasi produktif.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka perlu adanya strategi untuk meningkatkan kemampuan literasi produktif siswa sekolah dasar. Salah satunya dengan mengajak siswa melakukan kegiatan menulis. Bagi sebagian siswa, menulis menjadi kegiatan yang tidak mudah. Peserta didik banyak yang kurang siap menulis sebuah karangan, menentukan ide berdasarkan tema yang akan dideskripsikan, dan memerlukan contoh untuk memancing ide (Jelimun et al., 2023; Laila Qadaria, 2023). Siswa membutuhkan media yang dapat membantu memvisualisasikan ide yang dimiliki. Salah satu media yang dapat membantu siswa yaitu media visual. Media visual seperti poster, grafik, komik, dan foto ini cukup berpengaruh terhadap psikologi siswa (Kustandi et al., 2021). Media visual dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik, mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik, membangkitkan keinginan serta minat baru, meningkatkan daya tarik dan perhatian peserta didik (Hasnah, 2019). Salah satu media visual yang dapat digunakan yaitu stiker (Listiani et al., 2022). Selain karena sangat mudah ditemukan di lingkungan peserta didik, stiker viral juga memiliki berbagai bentuk yang unik dengan variasi emosi. Stiker ini dapat memantik siswa untuk memantik ide tulisan yang dimiliki. Kegiatan menulis dapat dimulai dari frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga karangan utuh. Sehingga diharapkan siswa mampu menghasilkan berbagai bentuk tulisan yang bervariasi.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. PRA menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam keseluruhan proses yang sedang dilaksanakan. Tahap PRA meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Muhsin et al., 2018). Lokasi pengabdian berada di SD Sidorejo 1 Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini melibatkan dua guru yaitu guru kelas 5 dan kelas 6. Adapun siswa yang terlibat yaitu kelas 5 sejumlah 26 orang dan kelas 6 sejumlah 29 orang sebagai partisipan. Kegiatan dilaksanakan mulai 12 Juli hingga 8 Agustus 2023.



### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi program literasi produktif untuk guru dilaksanakan pada tanggal 12 Juli hingga 8 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru dan siswa. Dalam kegiatan ini didiskusikan dengan berkaitan pemanfaatan stiker untuk membuat komik sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan literasi produktif siswa.



Gambar 1 Sosialisasi Program Literasi Produktif untuk Guru

Pada tanggal 17-18 Juli 2023 dilakukan sosialisasi kepada guru dan siswa tentang Komik Striker Viral. Kegiatan ini dilakukan di kelas 5 dan 6. Siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil untuk mengaktifkan kegiatan. Seluruh siswa antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan siap untuk berperan aktif dalam kegiatan pembuatan komik stiker viral.



Gambar 2 Sosialisasi Program Literasi Produktif kepada Siswa Kelas 5

Pada tanggal 20 hingga 22 Juli 2023, kegiatan penyusunan komik dimulai. Siswa terlibat penuh dalam penyusunan komik stiker viral. Siswa mulai mendiskusikan ide dan alur cerita yang akan disusun dalam kegiatan tersebut. Siswa juga menganalisis berbagai gambar di stiker untuk dijadikan tokoh dalam cerita.



Gambar 3 Sosialisasi Program Literasi Produktif kepada Siswa Kelas 4

Pada tanggal 25 & 27 Juli 2023, siswa mulai menyelesaikan proyek komik stiker di Perpustakaan. Siswa saling berbagi ide dan memberikan masukan antara kelompok satu dengan kelompok lain.



Gambar 4 Diskusi Antar Kelompok untuk Menyempurnakan Proyek Komik



Gambar 5 Proses Penyempurnaan Komik

Pada tanggal 28 Juli hingga 3 Agustus 2023 siswa melakukan finishing proyek komik stiker. Siswa merapikan komik dan mendokumentasikannya dalam bentuk buku. Hasil kegiatan ini akan dijadikan sebagai salah satu koleksi di perpustakaan SD Negeri Sidorejo 1.



Gambar 6 Proses Penyempurnaan Komik

Dari seluruh rangkaian kegiatan diatas, dapat terlihat bahwa peserta didik sangat antusias dalam menghasilkan tulisan dalam bentuk komik. Siswa aktif bertukar ide dan gagasan dengan peserta didik lain. Luaran yang dihasilkan juga sangat nyata orisinal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh data bahwa 100% guru sudah memahami konsep dan peran komik stiker dalam meningkatkan literasi produktif siswa di kelas 5 dan 6. Sedangkan berdasarkan pada hasil penilaian proyek, diperoleh hasil bahwa 10 kelompok sudah berhasil menyelesaikan komik stiker viral. Dari hasil penilaian, 10 komik stiker viral yang disusun siswa rata-rata sudah memenuhi aspek substansi sebesar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah termotivasi dan terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pendampingan yang sudah dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli 2023 hingga 8 Agustus 2023 sudah mencapai hasil yang diharapkan. Ada beberapa karya siswa yang sudah berbentuk buku komik dan siap untuk di konsumsi oleh pembaca. Dengan demikian kegiatan pendampingan dapat dinyatakan berhasil karena sudah berjalan sesuai harapan dan luaran yang diharapkan sudah tercapai. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara kepada guru yang sudah memahami konsep kegiatan literasi produktif dengan stiker viral. Selain itu, hasil penilaian proyek siswa yang sudah mencapai pemenuhan aspek substansi 87%. Kedepan, kegiatan pendampingan seperti ini lebih perlu digalakkan dan terukur agar dapat dilakukan peningkatan secara berkala.

### **Penghargaan**

Terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah dan guru di SD Negeri Sidorejo 1 Kabupaten Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan literasi untuk siswa. Berikutnya terima kasih kepada LPPM Unimma yang telah mengkoordinir kegiatan ini sehingga dapat berjalan lancar dan mencapai target yang diharapkan.

### **Daftar Pustaka**

- Amalia Yunia Rahmawati. (2023). *Mengembangkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Puzzle Edukatif-Interaktif*. 7(July), 1–23.
- Hasnah, H. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Media Visual Pada Siswa. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(1), 35–42.  
<https://doi.org/10.26858/ijes.v22i1.9345>
- Jelimun, M. O., Beda, R., & Ekalia, Y. J. (2023). Pendampingan Literasi terhadap Siswa Kelas IV SDN 1 Ruteng Anam: Big Book, Skimming, and Scanning Method. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 177–186.  
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/issue/view/1215>
- Kemdikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Sains. In *Gerakan Literasi Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299.  
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Laila Qadaria. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106.  
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Listiani, L., Musi, M. A., & Alriani, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal

- Keaksaraan Awal Melalui Media Stiker Dots. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i2.26760>
- Muhsin, A., Nafisah, L., & Siswanti, Y. (2018). *Participatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR)* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Pengabdian, J., Vol, M., Issn, O., Negeri, S. D., Kec, M., Johor, M., Negeri, S. D., Kec, M., Johor, M., Sekolah, G. L., Kemitraan, P., Dasar, U. P. T. S., Negeri, S. D., Kunci, K., Baca, P., & Dasar, U. P. T. S. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 146–151. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5328>
- Wahab, I., & Amaliyah, N. (2021). The Implementation of School Literacy Movement by Using Storybook in Elementary School. *International j.of Elementary Education*, 5(2), 393. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.36727>